

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Salah satu sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah tersebut berasal dari retribusi daerah yang didalamnya terdapat retribusi parkir ditepi jalan umum. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jepara dari sektor retribusi kurang maksimal terutama pendapatan parkir tepi jalan raya. Peralnnya, baik dari sejumlah titik parkir diduga masuk kantong pribadi para juru parkir dan juga juru parkir tidak menyediakan karcis sebagai tanda bukti pembayaran parkir yang nantinya akan masuk ke pendapatan asli daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan pengaruh intensifikasi retribusi parkir oleh Unit Pelaksana Daerah Pengelola Perparkiran Kabupaten Jepara dan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan intensifikasi retribusi parkir oleh Unit Pelaksana Teknis Pengelola Perparkiran Kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan meningkatkan retribusi parkir ada dua tahapan yaitu penetapan titik lokasi parkir ditetapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Pengelola Perparkiran dengan memperhatikan rencana umum tata ruang kota, keselamatan dan kelancaran lalu lintas, kelestarian lingkungan dan kemudahan bagi pengguna jasa, dan tata cara penarikan sampai dengan penyetoran retribusi parkir dari penghasilan penarikan retribusi parkir kemudian disetorkan kepada kas negara. Adanya sistem penyetoran hasil penarikan retribusi dari petugas parkir dengan cara setoran langsung dan jemput bola. Dalam pencapaian target parkir dalam pendapatan asli daerah dari tahun 2016-2017 pendapatannya sudah optimal. Tetapi masih terdapat faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan intensifikasi retribusi parkir, misalnya rendahnya sistem pengawasan, kurangnya kesadaran wajib pajak, faktor alam, minimnya lahan parkir, kurangnya kesadaran masyarakat dan masih banyaknya petugas parkir yang tidak resmi/ilegal.

Kata kunci: **Intensifikasi, Retribusi Parkir, Kabupaten Jepara**